

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Penelitian yang dilaksanakan untuk dapat mengetahui data tentang manfaat dan motivasi dalam penggunaan internet di kalangan mahasiswa dewasa ini, yang diungkapkan oleh judul sebagai berikut “Manfaat Internet Sebagai Sumber Belajar pada Mata Kuliah Dasar Patiseri”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiono (2009:56) “ Rumusan masalah Deskriptif adalah suatu rumusan yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)” atau dengan yang diutarakan oleh Moch Ali (1985:120) bahwa “Metode Deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang”. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif karena bertujuan menggambarkan suatu keadaan yang terjadi pada saat sekarang.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Sugiono (2009:117) mengemukakan bahwa “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tata Boga FPTK UPI angkatan 2006. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tata Boga angkatan 2006 dengan jumlah populasi sebanyak 29 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Pengertian dari sampel adalah sebagai berikut “*sample jenuh* adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” menurut Sugiono (2009:118). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang jumlahnya sama dengan jumlah populasi dalam penelitian ini, sesuai dengan yang diutarakan oleh Sugiono (2009:124) yaitu “sampel jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Kutipan diatas menjadi acuan dalam penentuan sampel penelitian diatas. Penulis mengambil populasi yaitu Mahasiswa Program Studi Tata Boga FPTK UPI angkatan 2006 yang telah lulus Mata Kuliah Dasar Patiseri sebanyak 29 orang.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi Operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian yaitu Manfaat Internet Sebagai Sumber belajar pada Mata Kuliah Dasar Patiseri. Penulis akan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

#### **1. Manfaat**

“Manfaat adalah guna atau faedah” (Poerwadarminta, 2002:626)

#### **2. Internet**

Internet adalah jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat diakses dari berbagai belahan dunia secara cepat. Seperti yang dikemukakan oleh Bambang Warsita (2008:143) “Internet adalah gabungan dari jaringan-jaringan Komputer (LAN) diseluruh dunia yang saling terhubung”.

#### **3. Sumber belajar**

Sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Warsita, B (2008:209) “ Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri peserta didik dan memudahkan terjadinya proses pendidikan.”

#### 4. Mata Kuliah Dasar Patiseri

Definisi dari Mata Kuliah Dasar Patiseri adalah sebagai berikut :

Mata kuliah ini berisi tentang Konsep dasar patiseri, Bahan dan sifat bahan patiseri, *Food additive* yang digunakan dsalam pembuatan produk patiseri, Peralatan dan sanitasi *hygiene* dalam pembuatan produk patiseri, Daftar konversi ukuran temperatur dan tingkatan temperatur, Klasifikasi adonan produk patiseri, Metoda dan teknik dasar pembuatan produk patiseri. (Yogha, S dan Rahmawati, Y)

Definisi patiseri dikemukakan oleh Faridah, A.(2008:2) ”Patiseri merupakan salah satu pengetahuan dalam pengolahan dan penyajian makanan, khususnya mengolah dan menyajikan berbagai jenis kue.”

Definisi Mata Kuliah Dasar Patiseri adalah mata kuliah yang berisikan materi-materi tentang pengetahuan dalam pengolahan dan penyajian makanan, khususnya mengolah dan menyajikan berbagai jenis kue.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data dari responden, seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2009:199) “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden tentang “Manfaat Internet Sebagai Sumber Belajar pada Mata Kuliah Dasar Patiseri”.

## E. Teknik Pengolahan Data dan Penafsiran Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban. Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Persiapan Pengumpulan data

Langkah yang ditempuh penulis dalam persiapan pengumpulan data penelitian yaitu melalui penyusunan instrumen penelitian. Instrument tersebut dipergunakan untuk mengetahui gambaran tentang manfaat internet pada Mata Kuliah Dasar Patiseri.

### 2. Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh dari responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persentase yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden. Rumus ini mengacu pada pendapat Ali, M (2002:184), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :  
 P : Persentase (jumlah responden yang dicari)  
 n : Jumlah responden  
 f : Frekuensi jawaban responden  
 100% : bilangan tetap

### 3. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali, M (2002:221)

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Data yang jawabannya hanya satu yang benar cara penafsiran dan analisis data berdasarkan perhitungan tertinggi, sedangkan untuk penafsiran dilakukan berdasarkan hasil rata-rata dari jawaban yang benar.

Batasan-batasan yang dikemukakan oleh Ali, M, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Djamarah dan Zain (2002:121) yaitu :

86% - 100%	= Sangat bermanfaat
66% - 85%	= Bermanfaat
50% - 65%	= Cukup bermanfaat
31% - 49%	= Kurang bermanfaat
0% - 30%	= Sangat kurang bermanfaat

Nilai persentase dari perhitungan rumus yang dikemukakan oleh Ali, M maupun Djamarah dan Zain diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sehingga peneliti memperoleh data yang akurat.

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur kerja merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian. Langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dilakukan dengan menggunakan instrument berupa angket yang berfungsi untuk memperoleh data awal tentang penggunaan internet dikalangan mahasiswa.
2. Penyusunan *outline* meliputi penyusunan latar belakang, perumusan masalah, penyusunan tujuan, metode penelitian secara singkat dan kajian pustaka dalam bentuk kolom.
3. Penyusunan BAB 1 meliputi penyusunan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan metode penelitian.
4. Penyusunan BAB II tentang kajian pustaka Manfaat internet sebagai sumber belajar pada Mata Kuliah Dasar Patiseri.
5. Penyusunan BAB III tentang metode penelitian meliputi metode penelitian, lokasi, populasi, sampel penelitian, definisi operational, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, dan prosedur penelitian.
6. Penyusunan kisi-kisi penelitian dan instrumen penelitian berupa angket penelitian
7. Seminar 1
8. Perbaikan sesuai dengan masukan dari dosen partisipan
9. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Manfaat internet sebagai sumber belajar pada Mata Kuliah Dasar Patiseri.

10. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventarisir jawaban dari angket yang sudah disebar.
11. Mentabulasi data yang diperoleh dari angket penelitian
12. Penyusunan BAB 4 meliputi hasil penelitian dan pembahasan penelitian.
13. Penyusunan BAB 5 meliputi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang ditujukan kepada mahasiswa, dosen Program Studi Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI, dan penelitian selanjutnya.
14. Seminar 2
15. Perbaikan sesuai dengan masukan dari dosen partisipan
16. Sidang skripsi

